

Literature Review: Hubungan Sarana Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita

Literature Review: Relationship of Mother's Environmental Sanitation and Personal Hygiene Facilities with the Event of Diarrhea in Toddlers

Made Ayu Suryati ^{1*}

Dewi Klarita Furtuna ²

Arieta Rchmawati
Kawengian ³

¹Fakultas Kedokteran,
Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

²Departmen Mikrobiologi,
Fakultas Kedokteran,
Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

³Departmen Ilmu Kesehatan
Anak, Fakultas Kedokteran,
Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email:
deayusuryati09@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Penyakit diare pada saat ini masih menjadi suatu masalah kesehatan utama di negara berkembang yaitu salah satunya adalah di Indonesia. Memiliki antibodi yang masih cenderung lemah menyebabkan balita sangat rentan untuk terserang virus diare. Diare tergolong penyakit yang menular dengan ditandai dengan gejala seperti: meningkatnya frekuensi buang air besar yang dapat terjadi lebih dari 3 kali dalam sehari kemudian adanya perbedaan bentuk, konsistensi tinja yang berubah menjadi lembek bahkan sampai cair, hingga dapat timbul muntah muntah atau bahkan dapat menderita kekurangan cairan tubuh (dehidrasi) yang apabila tidak cepat mendapat pertolongan bisa mengakibatkan kematian. Tujuan: Mengetahui hubungan antara sarana sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita. Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *systematic review* dengan data yang digunakan adalah data sekunder. Penelusuran data menggunakan metode PRISMA, sedangkan sintesis data menggunakan pendekatan SPIDER. Hasil: Terdapat 23 jurnal yang ditemukan, dari 253 jurnal yang didapat terdiri dari 15 jurnal nasional dan 8 jurnal internasional yang direview. Kesimpulan: Terdapat hubungan anantara sarana sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita. Pentingnya untuk memiliki sarana sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan dan pentingnya melakukan cuci tangan pakai sabun untuk mengurangi risiko terjadinya diare pada balita.

Kata Kunci:
Diare pada Balita
Sarana Sanitasi
Kebersihan Pribadi

Keywords:
Diarrhea in Toddlers
Sanitation Facilities
Personal Hygie

Abstract

Background: Diarrhea is still a major health problem in developing countries and one of them is Indonesia. Having weak antibodies causes toddlers to be susceptible to viral diarrhea. Diarrhea is a contagious disease characterized by symptoms such as: increased frequency of defecation that can occur more than 3 times a day, then there is also a change in the shape or consistency of the stool which turns soft or even liquid, and this can cause vomiting that can make the sufferer have lack of body fluids (dehydration) and if it is not immediately to get help it can cause the sufferer to death. Objective: To determine the relationship between environmental sanitation facilities and mothers' personal hygiene with cases of diarrhea in toddlers. Methods: The research design used in this study is in the form of a systematic review using secondary data. The data was searched using the PRISMA method, while the data synthesis is using the SPIDER approach. Results: There were 23 journals, the 23 journals consisted of 15 national journals and 8 international journals that were reviewed. Conclusion: There is a relationship between environmental sanitation facilities and mothers' personal hygiene with diarrhea incidence in toddlers. The importance of having sanitation facilities that meet the health requirements and the importance of conducting CTPS to reduce the risk of diarrhea in toddlers.



PENDAHULUAN

Penyakit diare pada saat ini masih menjadi suatu masalah kesehatan utama di negara berkembang yaitu salah satunya adalah di Indonesia. (Laila K, et.al. 2012) Memiliki antibodi yang masih cenderung lemah menyebabkan balita sangat rentan untuk terserang virus diare. Data yang didapatkan dari World Health Organization (WHO) menunjukkan pemicu kematian nomor satu pada balita di seluruh dunia adalah diare, serta menunjukkan jumlah kasus diare pada anakitapi tahunnya berjumlah miliar kasus pertahunnya. Di Indonesia merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). (Muhhajar M, et.al, 2016).

Pola hidup bersih dan sehat dari setiap keluarga selalu dikaitkan dengan penyebab diare, diantaranya seperti: penggunaan air bersih yang cukup, mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan jamban dan membuang tinja bayi dengan baik dan benar serta pemberian ASI (Laila K, et. al, 2012). Masalah yang terjadi di negara berkembang bahwa diare dapat ditularkan melalui air, sumber air tidak terlindungi dapat mengakibatkan sumber air menjadi terkontaminasi yang diakibatkan oleh aktivitas manusia seperti membuang sisa buangan baik tinja maupun air limbah, kondisi lingkungan yang buruk karena sumber air bersih yang terkontaminasi oleh *Escherichia coli* (salah satu agent penyebab diare) dan ditambah dengan kurangnya pengetahuan orang tua, kurangnya menjaga lingkungan serta kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene. (Laila K, et.al, 2012), (Sidhi A, et.al., 2016).

Mencuci tangan adalah bentuk kebersihan perorangan yang harus diperhatikan namun banyak orang yang sering menyepelekan. Apabila tangan kotor atau tangan terkontaminasi dapat dengan mudah untuk memindahkan bakteri dan virus pathogen dari tubuh, feses atau sumber lain ke makanan. Mencuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi insiden diare sampai 50%. (Langit, 2016).

Menurut Prabhastyan Azmy tidak terdapat hubungan antara kondisi jamban, kondisi tempat sampah, kondisi SPAL, praktik personal hygiene ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Watukumpul Kabupaten Pemasang. (Azmi P, et al. 2015) Menurut hasil penelitian dari Andrean Dikky, et.al. terdapat hubungan antara kondisi bangunan jamban, kualitas sarana pembuangan sampah, kualitas sarana pembuangan air limbah, personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. (Pratama, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sarana sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *systematic review*.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat berupa jurnal maupun artikel yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan Diare Pada Balita. Sumber data ini dapat diperoleh dengan mencari jurnal sesuai judul kemudian memasukkan kata kunci menggunakan variabel yang ditentukan oleh peneliti. Sumber jurnal nasional dan jurnal internasional pada penelitian ini diperoleh dari *Google Scholar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan sarana sanitasi lingkungan (sarana air bersih, sarana jamban, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), sarana tempat sampah) dengan kejadian diare pada balita

15 jurnal yang membahas mengenai hubungan sarana sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita. 12

jurnal menyatakan berhubungan dengan sarana air bersih, 13 jurnal sarana jamban, 12 jurnal Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), 11 jurnal tempat sampah sedangkan 3 jurnal menyatakan tidak terdapat hubungan dengan sarana air bersih, 2 jurnal sarana jamban, 3 jurnal Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), 4 jurnal tempat sampah dengan kejadian diare pada balita.

Hubungan *personal hygiene* ibu (mencuci tangan menggunakan sabun) dengan kejadian diare pada balita

17 jurnal yang membahas mengenai hubungan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita. 15 jurnal menyatakan terdapat hubungan sedangkan 2 jurnal menyatakan tidak terdapat hubungan dengan kejadian diare pada balita.

KESIMPULAN

Literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita yang diperoleh dari 15 jurnal nasional dan 8 jurnal internasional yang terbit dalam 10 tahun terakhir dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sarana sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita yang dipengaruhi oleh masih banyak masyarakat yang belum memiliki sarana sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, masih rendahnya kepedulian masyarakat dalam hal merawat dan menjaga sanitasi lingkungan dan masih banyak masyarakat yang tidak melakukan CTPS dengan benar dimana banyak masyarakat yang mencuci tangan masih menggunakan air saja. Padahal apabila sarana sanitasi lingkungan dan melakukan CTPS dengan benar dapat menurunkan risiko untuk terjadinya diare.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Saya ucapkan terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada keluarga, pacar, sahabat dan seluruh orang-orang yang terdekat yang telah mendukung saya.

REFERENSI

- Azmy, P. (2015). Association Between Environmental Conditions *personal Hygiene* Sanitation of Mother and Diarrhea Incident in Children At Working of Area Health Watukumpul District Pemasang: *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), pp. 540–548. Available at <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11539>.
- Laila Kamilla, Suhartono, N. E. (2012) Hubungan Praktek *Personal Hygiene* Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur: *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), pp. 138–143. doi: [10.14710/jkli.11.2.138-143](https://doi.org/10.14710/jkli.11.2.138-143)
- Langit, L. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2: *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(2), pp. 160–165. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11941>.
- Muhajjar, M., Rahardjo, M. and Dewanti, N. (2016). Analisis Spasial Hubungan Kualitas Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Genuk Kota Semarang: *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), pp. 807–816. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/13609/13163>.
- Pratama, R. N. (2013). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dan *Personal Hygiene* Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, *Jurnal*

Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 2.
Available at:
<https://media.neliti.com/media/publications/18720-ID-hubungan-antara-sanitasi-lingkungan-dan-personal-hygiene-ibu-dengan-kejadian-dia.pdf>.

Sidhi, A., Raharjo, M. and Dewanti, N. (2016). Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal: *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), pp. 665–676. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13480>.